

**THE INFLUENCE OF NET INTEREST MARGIN (NIM) AND CAPITAL ADEQUATY RATIO (CAR)
ON RETURN ON ASSET (ROA) IN CONVESIONAL BANKS REGISTERED WITH THE OJK
QUARTERLY 2018-2020**

Kandi Sastri Dewi

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: kandiisastrii@gmail.com

ABSTRACT

Several indicators can assess the soundness of commercial banks, which include CAR and NIM. In this study, the researcher wanted to examine some of the effects of indicators on profitability at conventional banks. In assessing bank finances, this financial analysis is very much needed in that case, because this analysis is useful for monitoring the financial health of banks, finances in state businesses, even negative or positive movements in state banks. Financial reports are also very useful for business people, both government and business people. And this study produces an analysis which says that CAR has a positive effect on profitability, and NIM does not have a significant value on profitability.

Keywords: CAR; NIM; ROA; Profitability; Bank; Financial Ratios; Conventional Bank

**PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN CAPITAL ADEQUATY RATIO (CAR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI
OJK TRIWULAN TAHUN 2018-2020**

ABSTRAK

Beberapa indikator dapat menilai tingkat kesehatan bank umum, yang dimana indikator tersebut meliputi CAR dan NIM. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji beberapa pengaruh indikator terhadap profitabilitas pada Bank Konvesional. Dalam menilai keuangan bank, analisis keuangan ini sangat dibutuhkan dalam hal itu, karena analisis ini berguna untuk mengawasi kesehatan keuangan bank, keuangan dalam bisnis negara, bahkan pergerakan negatif atau positif dalam bank negara. Laporan keuangan juga sangat berguna untuk pelaku bisnis, baik pemerintah maupun pebisnis. Dan penelitian ini menghasilkan analisis yang mengatakan bahwasannya CAR berpengaruh positif pada profitabilitas, dan NIM tak memiliki nilai yang signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : CAR; NIM; ROA; Profitabilitas; Bank; Rasio Keuangan; Bank Konvesional.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, yang dimana perekonomian bertumbuh dan berkembang secara cepat dan banyak ragamnya misalnya ragam dari segi produk, kualitas produk dan juga teknologi yang dimiliki. Dari perkembangan tersebut juga membutuhkan banyak modal guna menaikkan perekonomian negara. Perkembangan ini memerlukan suatu instansi servis yang menyuplai pelayanan keuangan guna segenap lapisan masyarakat, dan perusahaan yang dimana instansi ini biasa disebut dengan bank. Perbankan ini sangat diperlukan dan sangat amat berpengaruh buat perkembangan perekonomian dan bisnis di negara yang bersangkutan. Bahkan, perbankan itu sekarang sangat mendominasi bagi bisnis dan ekonomi dalam negara. Untuk melihat perkembangan dan keberhasilan perekonomian negara sanggup dicermati menurut keberadaan perbankan tersebut.

Pasang surut perekonomian sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan dan kestabilan perbankan. Guna mendapatkan perekonomian yang sehat dan berkembang dengan baik, negara itu sangat membutuhkan bank yang sehat sebagai kunci utamanya. Merosotnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sudah menghancurkan sendi-sendi perekonomian Indonesia itu merupakan fenomena dimulainya Krisis Moneter. Dari kenyataan Krisis Moneter yang terus menerus terjadi inilah yang menjadikan terjadi peningkatan terhadap krisis kepercayaan, yang menyebabkan kelumpuhan pada bank yang ada.

Indikator kinerja bank yang paling penting adalah **profitabilitas**. ROE dan ROA umumnya dijadikan profitabilitas. ROA cenderung focus pada kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan income dari pengelolaan aset perusahaan itu sendiri.

Faktor indikator lain yang dapat menjadi imbas bagi kinerja suatu bank yaitu *CAR (modal)* yang dimana menjadi perbandingan modal kecukupan yang menunjukkan kapasitas saat mempertahankan modal yang mencukupi pada bank itu sendiri.

Selain ROA dan CAR, *Net Interest Margin (NIM)* juga menjadi indikator penting dalam profitabilitas. NIM ini merupakan tolak ukur rasio perusahaan terhadap kinerja saat menciptakan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.

Dilihat dari data yang dicermati menurut web ojk tentang bank konvensional CAR dan NIM pada tahun 2018–2020 mengalami kenaikan atau keadaan stabil, sedangkan ROA yang terdapat pada data yang ada itu mengalami penyusutan. Hal ini sangat bertolak belakang dengan teori yang dimana menjelaskan bahwa semakin meningkat CAR maka semakin besar juga ROA nya. Lantaran besarnya modal, maka manajemen bank tersebut sangat bebas saat menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang bisa dibilang menguntungkan.

Dari penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh dari berbagai indikator yang ada terhadap ROA, Menurut (Nadi Hernadi Moorcy, 2020) hubungan CAR terhadap ROA menghasilkan koefisien negative dilihat dari nilai koefisiennya, dan hubungan NIM terhadap ROA menghasilkan koefisien positif dilihat dari nilai koefisiennya. Tetapi dalam penelitian Devi Ananta Sari, dkk (2016) menyatakan bahwa hubungan CAR terhadap ROA menghasilkan koefisien positif dan tidak relevan, dan hubungan NIM terhadap ROA menghasilkan koefisien positif dan relevan.

TINJAUAN PUSTAKA

ROA

ROA berguna untuk menakar efektivitas perusahaan guna mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA merupakan profitabilitas yang banyak digunakan dalam penelitian, dikarenakan ROA sendiri berguna untuk meakar efektivitas perusahaan guna mendapatkan laba dengan cara pemanfaatan aktiva. ROA mempunyai hubungan positif pada kinerja keuangan pada bank. Jadi, jikalau ROA pada bank meningkat atau terlihat baik, maka tidak menutup kemungkinan kinerja keuangannya pun baik dan bagus. ROA yang bisa disebut profitabilitas ini sangat penting guna meningkatkan kepercayaan pengguna, dikarenakan jikalau ROA dalam bank itu bagus, maka akan menarik simpatik seseorang untuk menggunakan bank tersebut. Karena mayoritas pengguna akan lebih tertarik pada bank yang mempunyai profit yang bagus dan kinerja yang baik.

CAR

CAR (modal) merupakan factor utama pada rancangan ekspansi usaha serta guna menampung risiko kerugian. CAR berguna untuk operasi pembiayaan, sebagai mengantisipasi rasio pada instrument, dan sebagai alat ekspansi usaha. CAR merupakan keahlian manajemen bank dalam mengidentifikasi, menaksir, memantau, dan meninjau risiko yang berpengaruh terhadap besarnya modal pada kecukupan modal. CAR ini sangat berpengaruh pada pergerakan keuangan bank, karena semakin rendah CAR dalam siklus permodalan dalam sebuah bank, itu akan mendapatkan kesimpulan bahwasannya bank tersebut tidak dapat menutup kerugian-kerugian bank itu sendiri. Pada penelitian (Catur Wahyu Endra Yogiarta, 2013), tidak ada pengaruh positif signifikan CAR pada ROA. Pada penelitian (Setiawan, 2018), CAR tidak berpengaruh signifikan pada ROA.

NIM

NIM merupakan perbandingan yang memperlihatkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aktiva untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. NIM menjelaskan risiko timbul pada pasar karena terdapat variable pasar

yang bergerak, yang dimana itu merugikan pihak bank. NIM penting guna mengevaluasi kinerja bank pada suku bunga dalam mengelola risiko. NIM dapat menggambarkan beberapa risiko yang akan timbul akibat pergerakan pasar yang terjadi, dan hal itu sangat buruk bagi perkembangan bank. NIM juga mempunyai hubungan yang baik dengan besar laba, jadi jika NIM pada bank itu naik, bisa dipastikan laba bank itu juga ikut naik. Pada penelitian (Dewi, 2018). Di analisis tersebut penulis menggunakan Analisis Statistik dengan analisis data EVIEWS 6. Dalam analisis ini penulis mendapatkan hasil bahwasannya NIM mempunyai pengaruh negative signifikan pada ROA, CAR mempunyai pengaruh negative pada ROA.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan guna mengetahui pengaruh satu variable terhadap variable lainnya.

Variabel Penelitian

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi variable independent. Variabel dependen yang diteliti ialah ROA yang dinotasikan sebagai Y dalam penelitian. Variabel Independen yang dipakai dalam penelitian yaitu CAR dan NIM guna mengetahui pengaruh modal dan pembagian laba bersih dengan aktiva.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang tercantum pada OJK periode triwulan tahun 2018-2020 sebanyak 30 data. Metode pengambilan sample yang digunakan ialah penggunaan populasi yang dijadikan sample penelitian. Dalam data ada jenisnya, statistic deskriptif dan statistik induktif (inferensi). Informasi induktif (inferensi) adalah metode yang dirancang untuk menarik kesimpulan tentang suatu negara berdasarkan sampel yang diperoleh melalui teknik positif. Sampel adalah bagian dari populasi yang diterima dengan menggunakan pendekatan pasti yang disebut sampling (Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2006). Ada gaya strategi pengambilan sampel, khususnya pengambilan sampel peluang dan pengambilan sampel non-profitabilitas. Non-opportunity sampling adalah metode non-random sampling. Alternatifnya, teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling, yaitu cara untuk menemukan sample yang ditentukan secara khusus sesuai dengan sasaran penelitian (Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2006).

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode pengolahan data penelitian dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan menggunakan proses reduksi data.

Analisis Multilinear

Menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2009), lebih dari satu evaluasi regresi digunakan untuk memutuskan hubungan dan dampak dari banyak variabel yang tidak bias terhadap variabel pengambat. Evaluasi regresi adalah metode yang digunakan untuk Menyusun persamaan yang menghitung variabel konstan (Y) dengan variabel independent (X).

Pengujian Hipotesis Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Singgih Santoso, 2001), perlu dilakukan pengecekan data normalitas sat menggunakan statistic parameter. Uji normalitas populasi digunakan asumsi, yaitu:

H0: Data yang berasal dari populasi yang biasanya dibagikan.

Ha: Informasi berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Pemeriksaan grafis PPka digunakan untuk mengintip apakah catatan umum sudah teratur atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Danang, 2009), multikolinearitas itu dilakukan terhadap lebih dari satu evaluasi regresi yang termasuk atau ekstra variabel tidak independent, variabel variabel tersebut dapat diukur dengan derajat afiliasi (kedekatan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas melalui signifikasi koefisien korelasi.

Uji-T

Menurut (Widarjono Agus, 2010), Uji-T itu uji yang dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel, baik independent maupun dependen. Uji-T juga termasuk salah satu statistic yang dipakai guna menguji kemurnian hipotesis yang menghasilkan pernyataan bahwasannya tidak ada perbedaan yang signifikan antar populasi (Sudjono, 2010). Uji-T ini juga merupakan hipotesis yang diajukan peneliti guna membedakan rata-rata dari dua populasi.

Uji-F

Menurut (Mudrajad Kuncoro, 2009) , Uji-F itu dilakukan guna menguji kesignifikasian penaruh antar variabel secara simultan. Jadi, Uji-F ini dapat diasumsikan sebagai perbandingan pengaruh bagi antar variabelnya, peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh antar variabel yang diteliti, dan juga dapat menghasilkan analisis yang tingkat signifikasinya mutlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimanfaatkan bahwasannya guna mengetahui kesignifikan dan kerespresentatifnya variabel yang diteliti.

Hasil Penelitian dan Perhitungan

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		ROA	CAR	NIM
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,9633	19,8987	5,8363
	Std. Deviation	,49884	1,78791	,96691
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,161	,259
	Positive	,075	,069	,259
	Negative	-,104	-,161	-,129
Test Statistic		,104	,161	,259
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,046 ^c	,000 ^c

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi spss diketahui biasanya nilai signifikasi untuk masing masing variabel itu sebesar 0,05. Dan hasil keduanya signifikasi yang diperoleh > 0,05. Jadi, dapat diasumsikan bahwa data masing variabel bersifat normal, karena telah memenuhi kriteria uji normalitas data.

Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,494	,650	-,759	,454		
	CAR	,082	,038	,293	,038	,751	1,332
	NIM	,314	,069	,608	,000	,751	1,332

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan

Nilai toleransi untuk CAR dan NIM yaitu 0,751, dan hasil VIF untuk CAR dan NIM yaitu 1,332. Nilai tersebut setiap perbandingan <10. Jadi, bisa diasumsikan dari hasil yang didapat bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolineritas.

Uji-F

Pada hasil SPSS terlihat bahwasannya ada kelayakan model variabel independent pada persamaan CAR dan NIM terhadap ROA pantas diteliti, seperti table berikut ini :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,572	2	2,286	23,347	,000 ^b
	Residual	2,644	27	,098		
	Total	7,216	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, CAR

Sumber : Data Olahan

Hasil yang didapat dalam perhitungan ini menunjukkan bahwasannya F-Value hitung sebanyak 23,347 dari F table sebesar 2,69 dan nilai signifikasinya -,000. Karena nilai signifikasinya per 5% lebih rendah maka model layak untuk di teliti. Hal ini menunjukkan bahwasannya ada kecocokan antara model yang digambarkan dan realisasi yang sebenarnya.

Uji-T

Uji-T ini dipakai guna menguji kemaknaan parsial. Pengujian yang dilakukan dengan cara biasa dipakai guna melihat pengaruh parsial antara variabel bebas dan terikat, dengan melihat T-Value pada persen yang signifikasinya 5%.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.494	.650		.759
	CAR	.082	.038	.293	.038
	NIM	.314	.069	.608	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan

Hasil persamaan regresi linear berganda, dilihat dari perhitungan tabel spss adalah :

$$ROA = -.494 + 0.293CAR - 0.608NIM$$

Dari hasil analisis regresi pada tabel menunjukkan bahwasannya CAR dan NIM berpengaruh positif pada ROA. Selanjutnya CAR dan NIM berpengaruh signifikan pada ROA lantaran nilai signifikasinya minus dari 0,05.

Hasil Hipotesis Pertama : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

Pada bagian unstandardized coefficient B dalam hasil Uji-T menunjukkan nilai 0,82. Dan signifikasinya 0,038 dimana nilainya lebih kecil dari ketentuannya yaitu 0,05. Jadi, bisa diasumsikan CAR berpengaruh terhadap ROA. Sehingga Hepotesis (Pinasti, 2018) mengenai pendapat “CAR memiliki pengaruh negative terhadap ROA pada bank konvensional periode 2011-2015)” ditolak.

Hasil Hepotesis Kedua : NIM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

Pada bagian unstandardized coefficient B dalam hasil Uji-T menunjukkan nilai 0,314. Dan signifikasinya 0,000 dimana nilainya lebih besar dari ketentuannya yaitu 0,05. Jadi, bisa diasumsikan NIM tak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pernyataan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dewi, 2018), (Harun Usman, 2016).

PENUTUP

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai Uji-T unstandardized coefficient B menunjukkan nilai 0,82. Dan signifikasinya 0,038 dimana nilainya lebih kecil dari ketentuannya yaitu 0,05.

NIM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya nilai Uji-T unstandardized coefficient B menunjukkan nilai 0,314. Dan signifikasinya 0,000 dimana nilainya lebih besar dari ketentuannya yaitu 0,05.

DAFTAR RUJUKAN

- Catur Wahyu Endra Yogianta. (2013). Analisis Pengaruh CAR,NIM,LDR,NPL,DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Umum Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Jurnal Bisnis Strategi*, 22 (2), 94–111.
- Danang, S. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Media Pressindo.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Harun Usman. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR,LDR,NIM,BOPO,NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (3rd ed.). Erlangga.
- Nadi Hernadi Moorcy. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 11.
- Pinasti, W. F. (2018). *the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability*. VII(1). www.idx.co.id.
- Setiawan, S. (2018). *Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar*. 6(2), 1–17.
- Singgih Santoso. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Alex Media Komputindo.
- Sudjono, A. (2010). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan* (Modern 2). Salemba Empat.
- Widarjono Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariant Terapan*. UPP STIM YKPN.